

Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan Melalui Inisiatif Desa Peduli Lingkungan Darat di Kelurahan Semolowaru

Ivar Isma Gymnastiar & Siti Ning Farida

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

21042010267@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan lingkungan berkelanjutan menjadi tantangan besar, terutama di wilayah perkotaan yang padat penduduk. Inisiatif Desa Peduli Lingkungan Darat di Kelurahan Semolowaru, Surabaya, merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak inisiatif tersebut terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dan perubahan perilaku dalam pengelolaan lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, diskusi kelompok terarah (FGD), dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Desa Peduli Lingkungan Darat berhasil meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah serta pelestarian lingkungan sekitar. Partisipasi warga dalam kegiatan gotong royong, pemilahan sampah, dan pengolahan kompos meningkat secara signifikan. Selain itu, program ini juga berhasil membentuk sistem pengelolaan sampah terintegrasi yang mendukung pengurangan sampah menuju tempat pembuangan akhir (TPA). Meskipun demikian, program ini masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan masih rendahnya partisipasi sebagian warga. Namun, secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif terhadap pengelolaan lingkungan dan menunjukkan potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Pemberdayaan masyarakat yang efektif dapat menjadi fondasi bagi keberlanjutan program dan keberhasilan jangka panjang dalam menjaga kelestarian lingkungan di wilayah perkotaan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Lingkungan, Berkelanjutan, Desa Peduli Lingkungan.

ABSTRACT

Sustainable environmental management is a big challenge, especially in densely populated urban areas. The Land Environment Care Village Initiative in Semolowaru Village, Surabaya, is an effort to empower the community to be actively involved in preserving the environment. This research aims to analyze the impact of this initiative on increasing community participation and changing behavior in environmental management. The method used in this research is descriptive qualitative with a participatory approach. Data was collected through in-depth interviews, field observations, focus group discussions (FGD), and documentation. The research results show that the Land Environment Care Village program has succeeded in increasing community awareness and involvement in waste management and preserving the surrounding environment. Citizen participation in mutual cooperation activities, waste sorting and compost processing has increased significantly. Apart from that, this program has also succeeded in establishing an integrated waste management system that supports reducing waste going to final disposal sites (TPA). However, this program still faces several challenges, such as limited facilities and low participation by some residents. However, overall, this program has had a positive impact on environmental management and shows great potential for further development. Effective community empowerment can be the foundation for program sustainability and long-term success in preserving the environment in urban areas.

Keywords: Community Empowerment, Environmental Management, Sustainable, Environmental Care Village.



PENDAHULUAN

Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan merupakan isu global yang memerlukan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat. Di tengah pesatnya urbanisasi dan perkembangan wilayah perkotaan, lingkungan sering kali menjadi korban dari dampak negatif pembangunan yang tidak terencana. Salah satu solusi yang dianggap efektif dalam menghadapi tantangan ini adalah pemberdayaan masyarakat. Melalui pemberdayaan, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat dari program pembangunan, tetapi juga memiliki peran sentral dalam menjaga, melestarikan, dan mengelola lingkungan sekitarnya secara berkelanjutan.

Kelurahan Semolowaru, yang terletak di Kota Surabaya, merupakan salah satu wilayah yang berpotensi besar dalam penerapan program pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan. Dengan populasi yang terus berkembang dan tantangan lingkungan yang semakin kompleks, diperlukan adanya inisiatif yang mampu mengajak masyarakat setempat untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan, khususnya lingkungan darat. Salah satu inisiatif yang diharapkan mampu menjawab tantangan ini adalah "Program Desa Peduli Lingkungan Darat".

Inisiatif Desa Peduli Lingkungan Darat bertujuan untuk menciptakan kesadaran kolektif serta meningkatkan kapasitas masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan. Program ini menitikberatkan pada keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan, mengelola sampah, serta menjaga ekosistem alami di lingkungannya. Melalui program ini, masyarakat diharapkan dapat bertransformasi menjadi agen perubahan yang aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Pendekatan pemberdayaan masyarakat ini diyakini mampu memperkuat kepedulian lokal serta membangun rasa memiliki terhadap lingkungan. Dengan terlibat langsung, masyarakat akan lebih bertanggung jawab dan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Studi ini akan menganalisis bagaimana program Desa Peduli Lingkungan Darat di Kelurahan Semolowaru diterapkan dan bagaimana dampaknya terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan di wilayah tersebut. Pendahuluan ini memberikan latar belakang masalah, tujuan, serta gambaran mengenai pentingnya inisiatif pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan di Kelurahan Semolowaru.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif, yang bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan berkelanjutan melalui inisiatif Desa Peduli Lingkungan Darat di Kelurahan Semolowaru, Surabaya. Metode ini dipilih untuk menggali secara mendalam bagaimana proses pemberdayaan dilakukan, partisipasi masyarakat, serta dampaknya terhadap pengelolaan lingkungan.

a. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Semolowaru, Kota Surabaya, yang menjadi lokasi pelaksanaan inisiatif Desa Peduli Lingkungan Darat. Subjek penelitian meliputi warga yang terlibat langsung dalam program tersebut, perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, serta fasilitator program dari pihak pemerintah atau LSM terkait.

b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui

beberapa teknik sebagai berikut:

- a) Observasi lapangan: Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Fokus observasi meliputi kegiatan warga dalam menjaga kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, dan upaya-upaya lain yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan darat.
- b) Diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*): FGD diadakan dengan melibatkan kelompok masyarakat yang berpartisipasi dalam program, untuk menggali perspektif kolektif mengenai manfaat, hambatan, dan peluang dalam penerapan inisiatif pemberdayaan ini. Dokumentasi: Data sekunder berupa dokumentasi kegiatan program, laporan tahunan kelurahan, serta data lingkungan di Kelurahan Semolowaru juga dianalisis sebagai bagian dari proses evaluasi program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inisiatif Desa Peduli Lingkungan Darat di Kelurahan Semolowaru berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, terutama dalam aspek kebersihan dan pengelolaan sampah. Sebelum program ini diluncurkan, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan masih rendah, terlihat dari minimnya partisipasi dalam kegiatan gotong royong dan pengelolaan sampah mandiri. Namun, setelah pelaksanaan program, terjadi peningkatan signifikan dalam keterlibatan warga.

Warga aktif mengikuti kegiatan rutin seperti gotong royong membersihkan lingkungan dan pemilahan sampah. Bahkan, beberapa rumah tangga mulai mengelola sampah organik dan anorganik secara mandiri. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim

fasilitator dan perangkat kelurahan menjadi kunci dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kelestarian lingkungan. Hal ini sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang menyatakan bahwa pemberian informasi dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan partisipasi dan kepedulian warga terhadap isu-isu lingkungan.

Salah satu keberhasilan utama dari inisiatif ini adalah terbentuknya sistem pengelolaan sampah terintegrasi di Kelurahan Semolowaru. Sebelum program ini berjalan, pengelolaan sampah di wilayah ini masih dilakukan secara individu tanpa ada sistem terkoordinasi. Program Desa Peduli Lingkungan Darat berhasil membentuk kelompok-kelompok kerja masyarakat yang bertugas mengelola pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah.

Warga diberikan pelatihan mengenai cara-cara pemilahan sampah organik dan anorganik serta pengolahan sampah organik menjadi kompos. Kelompok-kelompok kerja ini juga mendapatkan dukungan dari pemerintah kota berupa fasilitas tempat penampungan sementara (TPS) dan alat pengomposan. Hasilnya, jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) berhasil dikurangi, dan sebagian sampah organik telah diolah menjadi produk kompos yang dimanfaatkan untuk kebutuhan pertanian kota. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam menciptakan sistem pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Selain peningkatan partisipasi, hasil penelitian juga menemukan adanya perubahan signifikan dalam perilaku masyarakat terhadap lingkungan. Warga mulai lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar mereka, tidak

hanya pada hari-hari tertentu seperti gotong royong, tetapi juga dalam keseharian. Misalnya, warga menjadi lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya, memanfaatkan kompos, serta meminimalisir penggunaan plastik sekali pakai.

Perubahan perilaku ini dapat dilihat sebagai hasil dari pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam program pemberdayaan. Dengan dilibatkan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program, masyarakat merasa memiliki tanggung jawab lebih besar terhadap lingkungan mereka. Proses pemberdayaan yang berkelanjutan terbukti mampu mengubah sikap dan perilaku masyarakat ke arah yang lebih positif.

Meskipun program Desa Peduli Lingkungan Darat berhasil mencapai banyak hal positif, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi pendanaan maupun fasilitas. Beberapa warga mengeluhkan kurangnya peralatan untuk pengelolaan sampah, seperti bak sampah dan mesin pengomposan yang memadai. Selain itu, tidak semua warga memiliki tingkat kepedulian yang sama, sehingga masih ada sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya terlibat dalam program.

Tantangan lainnya adalah kurangnya kesinambungan dalam beberapa aspek program. Misalnya, meskipun sudah ada sistem pengelolaan sampah yang berjalan, masih dibutuhkan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam jangka panjang, terutama generasi muda yang cenderung kurang terlibat dalam kegiatan lingkungan. Namun, kendala-kendala ini bukan berarti program tidak efektif.

Sebaliknya, tantangan ini menjadi peluang bagi pengembangan program lebih lanjut dengan fokus pada peningkatan fasilitas dan keterlibatan seluruh lapisan masyarakat.

Secara keseluruhan, inisiatif Desa Peduli Lingkungan Darat telah memberikan dampak positif terhadap lingkungan di Kelurahan Semolowaru. Penurunan jumlah sampah yang dibuang ke TPA, peningkatan jumlah kompos yang dihasilkan, serta perubahan perilaku masyarakat menjadi indikator keberhasilan program. Jika program ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan, dampak positif jangka panjang terhadap keberlanjutan lingkungan di wilayah ini sangat mungkin tercapai. Pemberdayaan masyarakat yang diterapkan dalam inisiatif ini juga telah memberikan pemahaman kepada warga bahwa mereka memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kesadaran ini menjadi fondasi bagi keberlanjutan program, serta menciptakan komunitas yang lebih mandiri dalam menjaga ekosistem di wilayah perkotaan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan inisiatif Desa Peduli Lingkungan Darat di Kelurahan Semolowaru, Surabaya, menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan pendekatan yang efektif dalam pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Melalui program ini, masyarakat setempat telah menunjukkan peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan, terutama dalam pengelolaan sampah dan pemeliharaan kebersihan lingkungan. Keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan seperti gotong royong, pemilahan sampah, dan pengolahan kompos telah memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar serta mengurangi beban

sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Keberhasilan program ini didukung oleh upaya sosialisasi yang baik, pelatihan pengelolaan sampah, serta dukungan fasilitas dari pemerintah setempat. Selain itu, perubahan perilaku masyarakat yang semakin peduli terhadap lingkungan menjadi bukti bahwa pemberdayaan melalui pendekatan partisipatif dapat membawa perubahan yang berkelanjutan. Namun, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas pendukung dan rendahnya keterlibatan sebagian masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan untuk memperkuat infrastruktur dan memperluas jangkauan sosialisasi, terutama dalam melibatkan kelompok-kelompok masyarakat yang belum aktif berpartisipasi.

Secara keseluruhan, program Desa Peduli Lingkungan Darat di Kelurahan Semolowaru memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut dan dapat dijadikan model pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan berkelanjutan di wilayah perkotaan lainnya. Keberhasilan jangka panjang dari program ini akan sangat bergantung pada kesinambungan dukungan dari pemerintah, komitmen masyarakat, serta penguatan kapasitas lokal dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Kesimpulan ini menyoroti dampak positif, tantangan, serta potensi jangka panjang dari program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Semolowaru, yang diharapkan bisa menjadi dasar pengembangan program serupa di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan program dan penelitian ini. Terima kasih kepada warga

Kelurahan Semolowaru, Surabaya, yang dengan antusias berpartisipasi dalam inisiatif Desa Peduli Lingkungan Darat. Penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, serta kelompok kerja pengelolaan sampah yang telah bekerja sama dalam mendukung keberhasilan program ini. Akhirnya, terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah berkontribusi dalam mendukung keberhasilan program pemberdayaan masyarakat ini. Ucapan terima kasih ini mengapresiasi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program dan penelitian, termasuk masyarakat, pemerintah, dan lembaga pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, T., Marleni, M., 2021. Implementasi Program Kampung Iklim: Urban Farming melalui Hidroponik dan Budikdamber di Kelurahan Sialang Palembang. *J. Abdimas Indonesia*, 1,96–104. <https://doi.org/10.53769/jai.v1i3.128>
- Hidayati, N., Rosawanti, P., Arfianto, F., Hanafi, N., 2018. Pemanfaatan Lahan Sempit untuk Budidaya Sayuran dengan Sistem Vertikultur: Utilization of narrow-land area to cultivate vegetables by verticulture system. *PengabdianMu J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.* 3, 40–46. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v3i1.28>
- Ningrum, D.Y., Triyono, S., Tusi, A., 2014. Pengaruh Lama Aerasi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) pada Hidroponik DFT (Deep Flow Technique). *J. Tek. Pertan. Lampung J. Agric. Eng.* 3.

- Pingga, P.I., Silaban, D.I., Bouk, H.S., 2024. Upaya Peningkatan Kebersihan Lingkungan Melalui Kegiatan Jumat Bersih Pada Desa Balaweling Kabupaten Flores Timur. *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusant.* 5, 3405–3413. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3748>
- Tobing, W.L., 2021. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Sistem Vertikultur Budidaya Sayuran Kelompok Tani Sinar Manumuti Desa Upfaon. *Jurnal Bakti Cendana*, 4, 68–75. <https://doi.org/10.32938/bc.4.1.2021.68-75>
- Wibowo, S., 2021. Aplikasi Sistem Aquaponik dengan Hidroponik DFT pada Budidaya Tanaman Selada (*Lactuca Sativa L.*). *J. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8, 125–133. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i2.1490>